

Pendidikan Karakter Dalam Islam: Membangun Moral dan Etika

Latifatul Chasanah

PS2PM Yogyakarta, Indonesia – SMP Al Azhar 26 Yogyakarta, Indonesia.

Email: latifaharfaizar@gmail.com

Abstrak: Pendidikan karakter dalam Islam sebagai penggabungan yang harmonis antara pengembangan akademis dan moral. Fokus utamanya adalah peran pendidikan karakter dalam Islam sebagai landasan yang krusial dalam membentuk individu dengan akhlak yang luhur. Tulisan ini merupakan studi kepustakaan, dengan menguraikan prinsip-prinsip pendidikan karakter dalam Islam tulisan ini menjelaskan bagaimana konsep tersebut dapat diimplementasikan dalam konteks pendidikan modern guna menghasilkan generasi yang berakhlak dan bertanggung jawab. Diharapkan bahwa pemahaman yang lebih mendalam terhadap pendidikan karakter dalam Islam dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan pribadi yang berintegritas dan beretika di masyarakat.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Islam, Moral, Etika, Akhlak Mulia

Pendahuluan

Pendidikan karakter dalam Islam menjadi sorotan penting dalam memahami konsep menyeluruh yang mencakup pengembangan akademis dan moral. Sebagai landasan utama, pendidikan karakter dalam Islam menggabungkan nilai-nilai spiritual dengan ilmu pengetahuan, menciptakan suatu pendekatan yang mendalam dan komprehensif terhadap pembentukan individu.¹ Peran krusial pendidikan karakter dalam Islam mengidentifikasi prinsip-prinsip yang mendasarinya, dan mendiskusikan implementasi konsep ini dalam konteks pendidikan modern.

Pendidikan karakter dalam Islam menjadi subjek pembahasan yang mendalam, mengingat dampaknya terhadap pembentukan individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia. Seperti tercantum pada surat al Furqon ayat 63:

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا

Artinya: Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan.²

Ayat tersebut menjelaskan tentang sikap rendah hati, kesantunan, dan cara berbicara yang baik sebagai bagian dari karakter muslim yang harus ditanamkan. Sehingga menjadikan individu yang berkarakter tidak hanya berintelektual, karena dalam mengejar keunggulan akademis, seringkali nilai-nilai moral dan etika diabaikan. Namun, pendidikan karakter dalam Islam menegaskan bahwa kedua aspek ini harus dipadukan untuk menciptakan generasi yang

¹ Ahmad Faqihudin, "Membangun Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam", *al Risalah : Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, Volume 12 Nomor 2 Tahun 2021, p. 327.

² Alquran dan Terjemahannya, (Jakarta: KALIM, 2018), p. 366.

seimbang dan bertanggung jawab.³

Artikel ini akan memperinci prinsip-prinsip pendidikan karakter dalam Islam, merinci nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam ajaran agama. Sejalan dengan itu, tulisan ini juga akan mengeksplorasi cara-cara implementasi konsep dalam konteks pendidikan modern. Dengan merinci langkah-langkah praktis, artikel ini bertujuan untuk memberikan panduan bagi institusi pendidikan dan para pendidik dalam mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki moralitas yang kuat.

Melalui tulisan ini, diharapkan kita dapat memahami bagaimana pendidikan karakter dalam Islam dapat memberikan kontribusi nyata dalam membentuk individu yang memiliki karakter yang kokoh dan berakhlak mulia. Dengan memadukan nilai-nilai agama dengan kebutuhan zaman, pendidikan karakter dalam Islam menjadi suatu konsep yang relevan dan sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang komprehensif.

Konsep Pendidikan Karakter Dalam Islam

Pendidikan, sebagai suatu proses yang melibatkan pembelajaran, pengembangan keterampilan, dan pembentukan kebiasaan, memiliki peran esensial dalam membentuk karakter dan moral individu. Dalam warisan dari satu generasi ke generasi, pendidikan menjadi instrumen kunci untuk mengoptimalkan potensi individu agar mampu menghadapi berbagai situasi kehidupan. Tujuan utamanya adalah menginternalisasikan nilai-nilai kehidupan dan ajaran moral, dengan harapan dapat membentuk karakter dan kepribadian yang mengarah pada hal yang lebih positif.

Pentingnya pendidikan terlihat jelas dalam pengaruhnya terhadap karakter, terutama pada anak-anak. Pola asuh yang diterapkan dalam lingkungan pendidikan dan keluarga memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan karakter seseorang. Orang tua, sebagai pemimpin utama dalam membimbing anak-anak, memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter anak.⁴ Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang bijak dan penuh kewaspadaan dari orang tua dalam memberikan pola asuh yang sesuai dan dapat diterima oleh anak-anak mereka.

Kolaborasi yang baik antara orang tua, lingkungan pendidikan, rumah, serta perkembangan dan kepribadian anak merupakan kunci dalam membentuk individu yang memiliki karakter baik.⁵ Apabila dilakukan dengan baik, kolaborasi ini dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan karakter positif pada anak-anak. Sikap religius yang positif menjadi landasan, sehingga anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki kepribadian yang positif, baik dalam hubungan sosial maupun dalam pengembangan diri mereka.

Orang tua tidak hanya berperan sebagai pengarah dalam pembentukan karakter anak, tetapi juga sebagai model peran yang harus diikuti oleh anak-anak. Oleh karena itu, kesadaran orang tua terhadap nilai-nilai moral dan religius menjadi krusial dalam memberikan contoh yang baik bagi anak-anak mereka. Dengan demikian, karakter yang terbentuk akan mencerminkan nilai-nilai positif yang diinternalisasi melalui pendidikan yang baik dan pola asuh yang bijaksana.

Implementasi Nilai-nilai Islam dalam Pendidikan Karakter

Implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter menjadi fondasi penting dalam membentuk individu yang memiliki moralitas yang kuat dan berakhlak mulia.

³ Yuyun Yunita dan Abdul Mujib, "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam", *Jurnal TAUJUH: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 14 Nomor 01 Januari Tahun 2021, p. 78.

⁴ Dahrun Sajadi, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam", *Tahdzib al Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 2 Nomor 2 Tahun 2019, p.

⁵ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2022), p. 64.

Pendidikan karakter dalam Islam tidak hanya berkaitan dengan aspek akademis, tetapi juga melibatkan pembentukan sikap, nilai, dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama. Implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter dapat dijelaskan melalui beberapa aspek kunci.⁶

Pertama-tama, ajaran Islam menekankan pentingnya akhlak yang mulia. Nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan kerendahan hati diajarkan sebagai bagian integral dari karakter yang diinginkan dalam Islam. Implementasi nilai-nilai ini dapat dilakukan melalui pembiasaan dan pembelajaran yang terstruktur, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Kedua, pendidikan karakter dalam Islam menitikberatkan pada pembentukan akhlak yang adil dan bertanggung jawab. Konsep keadilan dan tanggung jawab tidak hanya diterapkan dalam urusan pribadi, tetapi juga dalam interaksi sosial. Implementasi nilai-nilai ini dapat melibatkan pembelajaran tentang hak dan kewajiban, serta kesadaran akan dampak tindakan terhadap individu dan masyarakat.

Selanjutnya, aspek keteladanan menjadi kunci dalam implementasi nilai-nilai Islam. Rasulullah SAW dianggap sebagai contoh teladan yang sempurna dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, para pendidik diharapkan memberikan contoh yang baik dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam, sehingga para siswa dapat melihat dan mengikuti jejak yang benar.⁷

Pendidikan karakter dalam Islam juga mendorong pengembangan kepribadian yang rendah hati dan penuh kasih sayang. Implementasi nilai-nilai seperti tenggang rasa, empati, dan toleransi akan membentuk individu yang dapat hidup harmonis dalam masyarakat yang beragam. Lingkungan pendidikan dapat memberikan wadah untuk berlatih dan mengimplementasikan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Terakhir, implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter juga melibatkan pengembangan spiritualitas. Pendidikan karakter tidak hanya tentang perilaku luar, tetapi juga pembentukan inner self yang kuat. Dengan memahami nilai-nilai spiritual seperti tawakal, syukur, dan ibadah, individu akan lebih mampu menghadapi tantangan hidup dengan sikap yang positif dan optimis.⁹

Secara keseluruhan, implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter melibatkan upaya terstruktur untuk membentuk individu yang memiliki moralitas tinggi, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat sesuai dengan ajaran agama Islam.

Pembinaan Karakter dalam Kurikulum Pendidikan Islam

Pembinaan karakter dalam kurikulum pendidikan Islam mencerminkan komitmen untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki moralitas yang kokoh sesuai dengan ajaran agama Islam. Kurikulum pendidikan Islam dirancang tidak hanya untuk mentransfer pengetahuan agama, tetapi juga untuk membentuk karakter dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pembinaan karakter dalam kurikulum ini melibatkan beberapa aspek kunci yang mencakup pengajaran nilai-nilai moral,

⁶ Rosyad, "Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Islam dalam Kurikulum Pembelajaran SMK", *Athulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, Volume 5 Nomor 1 Tahun 2022, p. 101.

⁷ Tatang Hidayat dan Ahmad Syamsu Riza, "Pendidikan Dalam Perspektif Islam dan Perannya Dalam Membina Kepribadian Islami", *Jurnal Mudarisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, Volume 8 Nomor 2 Tahun 2018, p. 219.

⁸ Ikhwan, "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Alquran", *Mumtaz*, Volume 2 Nomor 1 Tahun 2018, p. 1.

⁹ Lazuardienan Muhammad Utama dan Nandang Budiman, "Pendidikan Berkarakter Berperspektif Islam", *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, Volume 2 Nomor 6 Tahun 2023, p. 1126.

pengembangan akhlak, serta penerapan konsep-konsep spiritual dalam setiap mata pelajaran.¹⁰

Salah satu aspek utama dalam pembinaan karakter dalam kurikulum pendidikan Islam adalah pengajaran nilai-nilai moral. Setiap mata pelajaran, dari matematika hingga ilmu pengetahuan, dirancang untuk menyisipkan nilai-nilai etika dan moralitas sesuai dengan ajaran Islam. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami konsep-konsep akademis, tetapi juga belajar bagaimana menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

Pengembangan akhlak menjadi fokus penting dalam kurikulum pendidikan Islam. Siswa tidak hanya diajarkan untuk memahami konsep agama, tetapi juga untuk menginternalisasi sikap-sikap baik seperti kesabaran, kejujuran, dan kasih sayang. Pembinaan karakter melalui pengembangan akhlak ini bertujuan agar siswa dapat membentuk kepribadian yang baik dan berakhlak mulia dalam setiap tindakan dan interaksi sosial mereka.¹¹

Selain itu, pembinaan karakter dalam kurikulum pendidikan Islam mencakup aspek penerapan konsep-konsep spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diajak untuk memahami makna ibadah, tawakal, dan syukur dalam setiap aktivitas mereka. Ini melibatkan pengintegrasian nilai-nilai spiritual dalam konteks pembelajaran, sehingga siswa dapat merasakan kedekatan dengan nilai-nilai agama dalam setiap aspek kehidupan mereka.

Kurikulum pendidikan Islam juga memberikan peran yang signifikan kepada para pendidik dan guru dalam pembinaan karakter. Guru tidak hanya menjadi penyampai informasi, tetapi juga menjadi contoh yang hidup bagi siswa. Melalui keteladanan dan pendekatan pembelajaran yang interaktif, guru dapat membantu membentuk karakter siswa dengan memberikan inspirasi dan dorongan positif.

Secara keseluruhan, pembinaan karakter dalam kurikulum pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan moral dan kepribadian sesuai dengan ajaran agama Islam. Dengan menekankan nilai-nilai moral, pengembangan akhlak, penerapan konsep-konsep spiritual, serta peran penting guru sebagai teladan, kurikulum ini bertujuan membentuk generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Pembentukan Karakter dalam Kehidupan Sehari-hari

Pembentukan karakter dalam kehidupan sehari-hari adalah suatu proses yang melibatkan pilihan dan tindakan yang diambil oleh individu secara konsisten sepanjang waktu. Seiring dengan waktu, keputusan-keputusan ini membentuk nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang menjadi dasar dari karakter seseorang. Pembentukan karakter dimulai dari situasi-situasi sehari-hari, yang mencakup interaksi dengan orang lain, tanggung jawab sehari-hari, dan respon terhadap berbagai situasi hidup.

Interaksi sosial menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter sehari-hari. Setiap interaksi dengan keluarga, teman, rekan kerja, dan masyarakat memberikan kesempatan untuk membentuk sikap dan perilaku. Pada titik ini, nilai-nilai seperti kerjasama, empati, dan penghargaan terhadap perbedaan dapat diterapkan dan dikuatkan melalui interaksi yang baik.¹²

Tanggung jawab sehari-hari juga memainkan peran kunci dalam membentuk karakter. Melibatkan diri dalam tugas-tugas harian, seperti pekerjaan rumah, pekerjaan kantor, atau proyek-proyek pribadi, dapat membantu mengembangkan sikap tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemampuan organisasi. Pembentukan karakter melalui tanggung jawab sehari-hari membutuhkan kesadaran akan konsekuensi dari tindakan dan keputusan yang diambil.

¹⁰ Zulfatus Sobinah, "Pendidikan Karakter (Akhlak) Menurut Perspektif Islam", *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Volume 4 Nomor 1 Tahun 2020, p. 78.

¹¹ Yudi Chandra Hermawan, dkk., "Konsep Kurikulum dan Kurikulum Pendidikan Islam", *Jurnal Mudarrisun: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, Volume 10 Nomor 1 Tahun 2020, p. 34.

¹² Dewi Masitoh, "Telaah Konsep Pendidikan Islam dalam Perspektif Hadis", *Jurnal Ilmiah Edukatif*, Volume 9 Nomor 2 Tahun 2023, p. 192.

Respon terhadap berbagai situasi hidup adalah aspek lain dari pembentukan karakter sehari-hari. Cara seseorang menghadapi tantangan, kegagalan, atau keberhasilan dapat memberikan gambaran tentang karakternya. Pembelajaran dari pengalaman-pengalaman ini dapat membentuk ketangguhan, keuletan, dan kemampuan untuk berkembang dan belajar dari setiap situasi.

Selain itu, pembentukan karakter dalam kehidupan sehari-hari melibatkan kesadaran akan nilai-nilai pribadi dan prinsip yang dipegang teguh. Pemahaman diri yang mendalam tentang apa yang dianggap penting dan benar membimbing individu dalam mengambil keputusan dan bertindak sesuai dengan karakter yang diinginkan.¹³

Kesimpulannya, pembentukan karakter dalam kehidupan sehari-hari adalah suatu proses yang berkelanjutan dan melibatkan berbagai aspek. Interaksi sosial, tanggung jawab sehari-hari, respon terhadap situasi hidup, dan kesadaran akan nilai-nilai pribadi semua merupakan komponen penting dari pembentukan karakter. Dengan kesadaran dan upaya yang konsisten, seseorang dapat mengarahkan pembentukan karakternya menuju arah yang positif dan sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi.

Kesimpulan

Pendidikan karakter dalam Islam bukan sekadar konsep, melainkan suatu pendekatan hidup yang menyatukan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai moral dan etika. Konsep ini mengajarkan bahwa pembelajaran tidak hanya tentang pengetahuan akademis, tetapi juga membentuk kepribadian yang kuat dan etika yang baik. Dengan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam Islam, tujuannya bukan hanya menciptakan generasi yang pintar secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang teguh dan mengikuti jejak teladan Rasulullah SAW.

Melalui pendidikan karakter Islam, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan nilai-nilai spiritual. Pesan moral yang terkandung dalam ajaran Islam diimplementasikan dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari. Hal ini memastikan bahwa setiap individu yang mengikuti pendekatan ini tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga integritas moral yang tinggi.

Generasi yang dibentuk melalui pendidikan karakter Islam diharapkan dapat menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia. Mereka tidak hanya mampu bersaing dalam dunia akademis, tetapi juga mampu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Dengan mengikuti jejak teladan Rasulullah SAW, mereka menjadi contoh yang baik dalam perilaku, sikap, dan tindakan mereka, menciptakan lingkungan yang harmonis dan penuh kebaikan.

Pentingnya pendidikan karakter dalam Islam juga tercermin dalam upaya membentuk individu yang memiliki kesadaran sosial dan kepedulian terhadap sesama. Konsep ini membangun pondasi untuk menciptakan masyarakat yang adil dan berempati, di mana nilai-nilai kebaikan dan keadilan diterapkan dalam setiap interaksi. Oleh karena itu, pendidikan karakter dalam Islam bukan hanya tentang meningkatkan kapasitas intelektual, tetapi juga mengembangkan jiwa yang penuh nilai dan bermanfaat bagi diri sendiri serta masyarakat.

Daftar Pustaka

- Alquran dan Terjemahannya. 2018. Jakarta: KALIM.
Faqihudin, Ahmad,. 2021. "Membangun Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam", *al Risalah : Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, Volume 12 Nomor 2 Tahun 2021.

¹³ Faiq Ilham Rosadi dan Usman, "Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Islam: Kajian Teoritis Filosofis", *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, Volume 1 Nomor 2 Desember Tahun 2021, p. 1.

- Hidayat, Tatang & Ahmad Syamsu Riza. 2018. "Pendidikan Dalam Perspektif Islam dan Peranannya Dalam Membina Kepribadian Islami", *Jurnal Mudarisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, Volume 8 Nomor 2 Tahun 2018.
- Ikhwan. 2018. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Alquran", *Mumtaz*, Volume 2 Nomor 1 Tahun 2018.
- Marzuki. 2022. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Masitoh, Dewi. 2023. "Telaah Konsep Pendidikan Islam dalam Perspektif Hadis", *Jurnal Ilmiah Eddukatif*, Volume 9 Nomor 2 Tahun 2023.
- Rosadi, Faiq Ilham Rosad, & Usman. 2021. "Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Islam: Kajian Teoritis Filosofis", *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, Volume 1 Nomor 2 Desember Tahun 2021.
- Rosyad. 2022. "Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Islam dalam Kurikulum Pembelajaran SMK", *Athulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, Volume 5 Nomor 1 Tahun 2022.
- Sajadii, Dahrun. 2019. "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam", *Tahdzib al Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 2 Nomor 2 Tahun 2019.
- Sobiinah, Zulfatus. 2020. "Pendidikan Karakter (Akhlak) Menurut Perspektif Islam", *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Volume 4 Nomor 1 Tahun 2020.
- Utama, Lazuardienan Muhammad, & Nandang Budiman. 2023. "Pendidikan Berkarakter Berperspektif Islam", *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, Volume 2 Nomor 6 Tahun 2023.
- Yudi Chandra Hermawan, dkk. 2020. "Konsep Kurikulum dan Kurikulum Pendidikan Islam", *Jurnal Mudarrisun: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, Volume 10 Nomor 1 Tahun 2020.
- Yunita, Yuyun, & Abdul Mujib. 2021. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam". *Jurnal TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 14 Nomor 01 Januari Tahun 2021.